Sungguh, masjid itu tidak boleh dijadikan tempat kencing seperti ini maupun kotoran. Masjid itu tidak lain adalah untuk berzikir kepada Allah , salat, dan membaca Al-Qur`an

Anas bin Mālik -raḍiyallāhu 'anhu- meriwayatkan: Ketika kami sedang berada di masjid bersama Rasulullah , tiba-tiba seorang badui datang lalu kencing di dalam masjid. Para sahabat Rasulullah berkata, "Hentikan. Hentikan." Rasulullah bersabda, "Jangan kalian menghentikannya. Biarkan dia." Mereka pun membiarkannya hingga ia selesai kencing. Kemudian Rasulullah memanggilnya dan berkata, "Sungguh, masjid itu tidak boleh dijadikan tempat kencing seperti ini maupun kotoran. Masjid itu tidak lain adalah untuk berzikir kepada Allah , salat, dan membaca Al-Qur`an." Atau sebagaimana yang disabdakan oleh Rasulullah . Lantas beliau meminta satu orang sahabat, kemudian ia datang membawa satu ember air dan menuanginya.

[Sahih] [Muttafaq 'alaih]

Nabi sedang berada di masjid bersama sahabat-sahabatnya. Kemudian seorang badui datang dari pedalaman lalu duduk kencing di satu sudut masjid. Lalu para sahabat memarahinya dan berkata, "Cukupkan dan hentikan kencingmu." Namun, Rasulullah bersabda, "Biarkan dia dan jangan hentikan kencingnya." Mereka pun meninggalkannya sampai ia selesai. Kemudian beliau memanggilnya seraya bersabda, "Sungguh, masjid itu tidak boleh dijadikan tempat kencing seperti ini maupun kotoran lainnya. Masjid itu adalah tempat untuk berzikir kepada Allah , mengerjakan salat, membaca Al-Qur`an, dan semisalnya. Kemudian beliau memerintahkan satu orang sahabat lalu ia mengambil satu ember yang penuh dengan air dan menyiram kencingnya dengan pelan.

http://sunnah.global/hadeeth/id/show/8948